

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH  
PERGANTIAN MANAJEMEN PADA PT. ABATTOIR SURYA JAYA  
DI SURABAYA**

**SKRIPSI**



**Diajukan oleh :**

**Firlia Rachmania**

**0813015020/FE/AK**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH  
PERGANTIAN MANAJEMEN PADA PT. ABATTOIR SURYA JAYA  
DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Diajukan oleh :**

**Firlia Rachmania**  
**0813015020/FE/AK**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012**

## **SKRIPSI**

### **ANALISA KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PERGANTIAN MANAJEMEN PADA PT. ABATTOIR SURYA JAYA DI SURABAYA**

Disusun Oleh :

Firlia Rachmania  
0813015020/FE/AK

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 30 Maret 2012

Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Dra. Ec. Sri Hastuti, MSi  
NIP. 030 194 442

Dra. Ec. Sri Hastuti, MSi  
Sekretaris

Drs. Ec. R. Sjarif Hidajat, MSi  
Anggota

Dra. Ec. Erry Andhaniwati, MAks

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 19630924 198903 1001

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH  
PERGANTIAN MANAJEMEN PADA PT. ABATTOIR SURYA JAYA  
DI SURABAYA**

yang diajukan

Firlia Rachmania

0813015020/FE/AK

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Sri Hastuti, MSi  
NIP. 030 194 442

Tanggal : .....

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. H. Rahman Suwaidi, MS.

NIP. 19600330 198603 1 003

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan Skripsi ini.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, M.Si, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penulisan ini.
4. Bapak Sjafii, Drs. MM, Ak., selaku Dosen Wali yang telah mendidik dan memberikan pengarahan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
5. Ibu Dra. Ec. Sri Hastuti, MSi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama menyusun skripsi.

6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswi.
7. Bapak, Ibu, Adikku, dan semua Kittyku Tercinta yang telah memberi semangat dan doa serta kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh Staf di PT. Abattoir Surya Jaya yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan telah memberikan data-data perusahaan yang dibutuhkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Yunda, Rino, Kakak Anggi, Adek Siska, Papa Yen, Ari, Yuyun, Meita, Khozzan, Dwi, Mas Maru, Enda beserta seluruh teman baik penulis di Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah menemani dan membantu penulis selama menjadi mahasiswa dan menyusun skripsi.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas kebaikan dengan limpahan Rahmat-Nya yang berlipat ganda, Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akademika UPN “Veteran” umumnya, serta bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi khususnya.

Surabaya, 22 Februari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu .....	12
2.2. Landasan Teori .....	13
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	13
2.2.1.1. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	15
2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan .....	19
2.2.1.3. Sifat dan Kegunaan Laporan Keuangan .....	21
2.2.1.4. Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	21
2.2.1.5. Keterbatasan Laporan Keuangan .....	22
2.2.1.6. Laporan Keuangan Yang Dapat Dipercaya .....	22
2.2.2. Analisis Laporan Keuangan .....	23
2.2.2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	23
2.2.2.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan .....	24
2.2.2.3. Metode dan Teknik Analisis Laporan .....	25

2.2.2.4. Beberapa Hal Penting Dalam Analisis Laporan Keuangan .....	26
2.2.3. Pergantian Manajemen .....	27
2.2.4. Pengertian Kinerja Keuangan .....	28
2.2.4.1. Penilaian Kinerja Keuangan .....	28
2.2.5. Analisis Rasio Keuangan .....	29
2.2.5.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	29
2.2.5.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan .....	31
2.2.5.3. Keunggulan Analisis Laporan Keuangan .....	31
2.2.5.4. Keterbatasan Analisis Laporan Keuangan .....	32
2.2.5.5. Jenis-jenis Analisis Laporan Keuangan .....	33
2.2.6. Teori Yang Berhubungan dengan Analisis Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan .....	36
2.3. Diagram Kerangka Pikir .....	38
2.4. Hipotesis .....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	40
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	42
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	43
3.4.1. Uji Normalitas .....	43
3.4.2. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	46
4.1.1. Sejarah PT. Abattoir Surya Jaya .....	46
4.1.2. Struktur Organisasi .....	48
4.1.3. Susunan Organisasi .....	50



4.1.4. Visi dan Misi Perusahaan.....	52
4.1.4.1. Visi .....	52
4.1.4.2. Misi .....	52
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	53
4.2.1. Kinerja Keuangan pada PT. Abattoir Surya Jaya Sebelum Pergantian Manajemen .....	54
4.2.2. Kinerja Keuangan pada PT. Abattoir Surya Jaya Sesudah Pergantian Manajemen .....	56
4.2.3. Rata-rata Kinerja Keuangan pada PT. Abattoir Surya Jaya Sebelum dan Sesudah Pergantian Manajemen .....	58
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	59
4.3.1. Uji Normalitas .....	59
4.3.2. <i>Paired Sample t-test</i> (Uji Beda Rata-rata Untuk Dua Sampel Berpasangan .....	60
4.3.3. Pengujian Hipotesis .....	64
4.4. Pembahasan dan Implikasi Penelitian .....	66
4.4.1. Pembahasan .....	66
4.4.2. Implikasi .....	70
4.5. Perbedaan Penelitian Ini dengan Penelitian Terdahulu .....	71
4.6. Keterbatasan Penelitian .....	72
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 73
5.1. Kesimpulan .....	73
5.2. Saran .....	74

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1. Data PT. Abattoir Surya Jaya dari Tahun 2006 Sampai Dengan Tahun 2008 (Sebelum Pergantian Manajemen) .....	54
Tabel. 4.2. Data PT. Abattoir Surya Jaya dari Tahun 2009 Sampai Dengan Tahun 2011 (Sesudah Pergantian Manajemen) .....	56
Tabel. 4.3. Nilai Rata-rata Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah pergantian Manajemen .....	58
Tabel. 4.4. Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel. 4.5. Nilai $t_{hitung}$ dan Tingkat Signifikan Yang Dihasilkan Dalam <i>Paired</i> <i>Sample t- test</i> .....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.3. Diagram Kerangka Pikir .....	38
Gambar 4.1. Struktur Organalisasi .....	49

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH  
PERGANTIAN MANAJEMEN PADA PT. ABATTOIR SURYA JAYA  
DI SURABAYA**

**Oleh:**

**Firlia Rachmania**

**ABSTRAK**

Pendirian BUMD yaitu selain mengutamakan kemanfaatan umum, maka sewajarnya dapat pula menambah penghasilan daerah. Dalam hal ini yang dimaksud penghasilan adalah laba dari perusahaan itu sendiri. PT. Abattoir Surya Jaya merupakan BUMD milik Pemkot Surabaya yang bergerak di bidang usaha pemotongan sapi dan *cold storage*. Pemegang saham membutuhkan analisis laporan keuangan perusahaan agar dapat menilai keberhasilan manajemen dalam memimpin perusahaannya. Jika tidak memuaskan, maka para pemilik dapat menentukan sikap. Salah satunya yaitu dengan pergantian manajemen. Dalam penelitian ini, yang menjadi bahan penelitian adalah pergantian manajemen terbaru yaitu pada tahun 2009. Oleh karena itu, peneliti ingin membuktikan secara empiris, ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pergantian manajemen dengan menggunakan analisis laporan keuangan pada PT. Abattoir Surya Jaya di Surabaya.

Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Abattoir Surya Jaya sebelum dan sesudah pergantian manajemen dalam kurun waktu antara tahun 2006-2008 sebagai populasi sebelum pergantian manajemen dan 2009-2011 sebagai populasi setelah pergantian manajemen. Metode analisis yang digunakan adalah *paired sample t-test* sesuai dengan perumusan masalah dan hipotesis penelitian.

Dari uji t dalam penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah pergantian manajemen ditinjau dari *Return On Assets*. Namun, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah pergantian manajemen bila ditinjau dari *Current Ratio*, *Sales Turn Over*, dan *Debt Ratio*.

**Keywords :** Rasio Profitabilitas (*Return On Assets*), Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Aktivitas (*Sales Turn Over*), dan Rasio Leverage (*Debt Ratio*)

**THE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF COMPANIES  
BEFORE AND AFTER THE CHANGE OF MANAGEMENT OF  
PT. ABATTOIR SURYA JAYA IN SURABAYA**

**Oleh:**

**Firlia Rachmania**

**ABSTRACT**

The establishment of The Regional-Owned Enterprises besides to prioritizing the public benefit, then can also increase the income of the area naturally. In this case, which the meaning of income is the profit of the company itself. PT. Abattoir Surya Jaya was a Regional-Owned Enterprises that owned by The Surabaya City Government which moves in the business of cattle slaughtering and cold storage. The company's shareholders requires the analysis of financial statements's company in order to evaluate the success of management in leading the company. If it's not satisfied, then the owner can determine the attitude. One of them is a change of management in 2009. Therefore, the researcher want to prove empirically, there are the significant of differences between the financial performance of companies before and after the change of management using the analysis of financial statement at the PT. Abattoir Surya Jaya in Surabaya.

The population was used is the financial statement of PT. Abattoir Surya Jaya before and after the change of management in the period between the years of 2006-2009 as the population before the change of management and 2009-2011 as the population after the change of the management. Analytical methods was used paired sample t-test according to the formulation of research problems and hypotheses.

From the t-test in this study concluded that there is a significant difference in financial performance before and after the change of management in terms of Return on Assets. But, there are not significant of differences in financial performance before and after the change of management in terms of the Current Ratio, Sales Turn Over, and the Debt Ratio.

***Keywords : Profitability Ratio (Return On Assets), Liquidity Ratio (Current Ratio), Activity Ratio (Sales Turn Over), and Leverage Ratio (Debt Ratio)***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan usahanya ditujukan untuk memperoleh pendapatan / penghasilan melalui pelayanan jasa-jasa tertentu. (<http://blog.persimpangan.com/blog/2007/08/17/proses-akuntansi-pada-perusahaan-jasa/>) diunduh pada tanggal 06 Februari 2012. Era globalisasi telah membuat Indonesia menjadi lokasi yang strategis untuk jalur perdagangan internasional. Peristiwa ini juga membuat perdagangan jalur laut Indonesia semakin padat. Keadaan ini ditandai dengan semakin padatnya perdagangan ekspor impor via laut di Indonesia dan membuat tingkat persaingan bisnis sangat tinggi dan kompleks. (Kadharman, 2011). Hal ini tidak terlepas dari pola konsumsi daging dan ikan di dalam masyarakat yang semakin meningkat. Menurut data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik per tahun 2010, pola konsumsi ikan mendapat peringkat ketiga yaitu sebesar 7,63%. Begitu pula dengan pola konsumsi daging yang mendapat peringkat keempat yaitu sebesar 2,55%. (<http://www.bps.go.id/>) diunduh pada tanggal 06 Februari 2012.

Hal ini membawa para pelaku dunia usaha ke persaingan yang sangat kuat sehingga membawa dampak pada strategi yang digunakan oleh

perusahaan. Tantangan terbesar dalam perusahaan di masa ini adalah bagaimana agar perusahaan dapat terus bertahan (*going concern*) di dalam persaingan yang sangat ketat ini. Sehingga, perusahaan dituntut untuk mampu mengeksplorasi sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. (Dharmawan, 2011 : 1).

Menurut tujuan pendiriannya, ada dua jenis perusahaan, yaitu perusahaan yang bersifat ***Profit Motive*** dan ***Non Profit Motive***. Pendirian perusahaan ***Profit Motive*** bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, sedangkan pendirian perusahaan ***Non Profit Motive*** tidak hanya mencari keuntungan semata namun lebih menekankan pada hal yang bersifat sosial atau pelayanan masyarakat. Salah satu contoh perusahaan yang bersifat ***Non Profit Motive*** adalah BUMD. Berdasarkan UU No. 5 tahun 1962 tentang maksud dan tujuan dari pendirian BUMD yaitu adalah untuk melaksanakan pembangunan daerah melalui pelayanan jasa kepada masyarakat, penyelenggaraan kemanfaatan umum dan peningkatan penghasilan pemerintahan daerah. (Kamaluddin, 2000 : 1). Dalam hal ini yang dimaksud penghasilan adalah laba dari perusahaan itu sendiri.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas masa depan dan, khususnya, dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas. (IAI, 2009, Kerangka Dasar

Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan). Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang akan sangat berguna untuk pengambilan keputusan yang tepat. (Meriewaty dan Yuli, 2005 : 105). Hasil keputusan akan terdeskripsi pada laporan keuangan perusahaan seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas dan perubahan laba (Prastowo, 1995) dalam (Tulasi, 2006 : 366).

Salah satu analisis laporan keuangan digunakan untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu. (Puspita, 2010: 3).

Laporan keuangan merupakan media yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Sehingga untuk dapat mengetahui dan memahami informasi yang terkandung didalamnya, diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan oleh pihak intern perusahaan namun juga bagi pihak eksternal dan dalam hal ini adalah investor atau kreditur yang akan menanamkan dananya begitu juga dengan para banker dan pemerintah. Bagi pemilik perusahaan, laporan keuangan berguna sebagai penilaian kesuksesannya dalam memimpin



perusahaan. Bagi para investor, laporan keuangan berguna sebagai alat prediksi prospek keuntungan dan perkembangannya di masa mendatang guna memperkirakan besarnya deviden sehingga dapat memutuskan untuk berinvestasi. Bagi para banker, laporan keuangan berguna sebagai alat pertimbangan pemberian kredit yang akan diajukan oleh perusahaan. Sedangkan bagi pemerintah, laporan keuangan dapat berguna sebagai penentu besarnya pajak yang akan dibebankan oleh perusahaan. (Meriewaty dan Yuli, 2005 : 105).

Pengukuran keberhasilan seorang manajer dapat pula dilakukan dengan mengetahui kinerja perusahaan yang selama ini dicapai. Kinerja merupakan prospek, pertumbuhan serta potensi dibanding dengan waktu dan perusahaan yang bergerak pada bidang yang sama. Kinerja juga merupakan suatu alat ukur kemajuan usaha (Munawir : 37).

Dari laporan dan perkembangan keuangan perusahaan tersebut dapat dilihat dari kinerja perusahaan seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan stabilitas usaha, apakah ada perubahan atau peningkatannya (Munawir, 2000 : 13). Namun, hanya dengan melihat laporan keuangan saja tidak cukup untuk mengevaluasi kinerja perusahaan maka perlu dilakukan analisa akan laporan keuangan dengan memakai metode dan teknik tertentu. Peran yang lebih besar dalam melakukan hal ini terdapat dalam divisi keuangan sehingga pihak manajer dapat terbantu untuk menghasilkan keputusan yang paling tepat.

PT. Abattoir Surya Jaya Surabaya merupakan perusahaan pemerintah daerah yang bergerak di bidang usaha pemotongan sapi dan *cold storage*. Awalnya perusahaan memiliki permintaan pasokan terbesar daging sapi dari daerah Jakarta. Hal ini terjadi karena pada waktu itu pemerintah daerah Jakarta melarang adanya usaha pemotongan sapi di Jakarta. Adanya peluang pasar yang sangat besar dan peraturan daerah tersebut menjadi latar belakang didirikannya perusahaan ini di Surabaya. Perusahaan inipun diprakarsai oleh pemerintah daerah Surabaya. Selain Jakarta, pasar terbesar keduanya yakni melingkupi kota-kota besar seluruh Jawa Timur. Namun, pada tahun 1990 pemerintah daerah Jakarta mencabut larangan pendirian usaha pemotongan sapi di Jakarta. Hal ini menimbulkan beberapa kerugian dan menjadi pukulan berat bagi perusahaan yaitu antara lain penghentian permintaan pasokan daging sapi ke Jakarta dan mendirikan usaha jasa sejenis di Jakarta sehingga perusahaan kehilangan pasar terbesarnya. (Kadharman, 2011 : 1-2).

Kemudian kesulitanpun semakin bertambah dengan adanya impor daging sapi dari Australia yang ternyata harga jualnya lebih murah dari sapi lokal yang membuat perusahaan tidak dapat bersaing dengan produk impor tersebut. (Kadharman, 2011 : 2).

Permasalahan yang beruntun itu menyebabkan kemunduran yang sangat drastis dan sempat mengalami pergantian kepemimpinan sebanyak tujuh kali yang menyebabkan perusahaan tidak fokus dalam menentukan tujuan untuk membalikkan situasi. (Kadharman, 2011 : 2).

Akibatnya pada tahun 2005, usaha pemotongan sapi di perusahaan dihentikan dan hanya bergerak pada bidang *cold storage* saja. Hal ini menimbulkan adanya pemutusan hubungan kerja bagi sebagian karyawan. Awalnya perusahaan memiliki karyawan sebanyak 70 orang. Namun, kemudian pada tahun 2007, perusahaan merumahkan sebanyak 22 orang karyawan dan pensiunkan sebanyak 16 orang. Peristiwa ini disebabkan oleh karena perusahaan tidak mampu membayar gaji karyawan mulai dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2008. Selain itu, perusahaan juga mengalami kerugian per tahun kurang lebih sebesar Rp. 1.000.000.000,-. (Kadharman, 2011 : 2). Namun, pada pertengahan bulan Mei 2011, usaha pemotongan sapi diadakan lagi karena perusahaan mendapatkan banyak pesanan pemotongan sapi di Surabaya.

Adanya penilaian yang buruk dari sisi laporan keuangan dapat menimbulkan beberapa masalah. Hal-hal yang tidak diinginkan tersebut seperti kurangnya rasa percaya publik atau bahkan para investor dan kreditor pada kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Seperti yang dilansir oleh media online, *suarasurabaya.net* pada 12 Februari 2010, PT. Abattoir Surya Jaya pada tahun 2008 telah mengalami kerugian sebesar Rp 1.458.613.400, dan tahun 2009 mengalami sebesar Rp 271.182.519. (<http://www.suarasurabaya.net/>) diunduh pada tanggal 06 Februari 2012. Kemudian hal ini diperkuat dengan berita dari *Surya.co.id* pada Rabu, 20

Oktober 2010, menyebutkan bahwa Pemkot Surabaya yang memiliki saham terkecil di perusahaan tersebut berkeinginan untuk mundur dari manajemen perusahaan. Hal ini terjadi setelah Pemkot Surabaya merasa angkat tangan dengan masalah kerugian usaha dan utang yang kerap membelit perusahaan tersebut. Bahkan Pemkot ingin menempuh jalur hukum ke pengadilan untuk menyatakan bahwa perusahaan telah mengalami pailit agar perusahaan dapat menjual hartanya untuk membayar berbagai kewajiban serta gaji karyawannya. Namun, pejabat sementara (pjs) Direktur Utama PT Abbatoir Surya Jaya mengungkapkan, tidak semudah itu Pemkot melakukan pemailitan. Sebab, untuk memailitkan perusahaan minimal mendapat persetujuan 70 persen pemegang saham sesuai dengan UU 40 tentang Perseroan Terbatas. Pada saat dipegang manajemen lama, perusahaan memiliki utang Rp 1,4 miliar. Namun, ketika pejabat sementara (pjs) Direktur Utama PT Abbatoir Surya Jaya tersebut memimpin, utang berkurang jadi Rp 260 juta-an. Dari sekian banyak masalah yang menerpa masih ada berita baik yaitu tentang pengucuran dana oleh PD Damar Jaya (DKI Jakarta) dan Inkud (Jakarta) sebesar Rp 2 miliar untuk menghidupkan PT. Abattoir Surya Jaya. (<http://www.surya.co.id/>) diunduh pada tanggal 06 Februari 2012.

Akhirnya perusahaan juga mendapat status *disclamer* dari akuntan publik karena semua permasalahan diatas,. Hal ini menyebabkan para

pemegang saham kalang kabut dan berusaha melakukan pembenahan diri agar tidak terjadi likuidasi oleh pemerintah daerah. (Kadharman, 2011 : 3).

Pemilik perusahaan / pemegang saham sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Dari analisisnya, pemilik dapat menilai berhasil tidaknya manajemen dalam memimpin perusahaannya. Oleh karena hasil-hasil, stabilitasnya, serta kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada cara kerja atau efisiensi manajemennya, maka jika hasil-hasil yang dicapai oleh manajemennya tidak memuaskan, maka para pemilik dapat menentukan sikap, misalnya mengganti manajemennya atau menjual saham-sahamnya. (Djarwanto, 2004 : 3). Dalam penelitian ini, perusahaan telah melakukan pergantian manajemen beberapa kali. Namun, yang menjadi bahan penelitian adalah pergantian manajemen pada tahun 2009.

Bila ditinjau dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk kemudian telah diaudit oleh auditor independen, laporan keuangan ini membuktikan bahwa perusahaan telah mengalami beberapa peningkatan sehingga auditor tidak lagi meragukan kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaannya dengan rincian sebagai berikut:

- (a) Kerugian perusahaan berkurang sebesar Rp 1.190.160.881 yaitu dari Rp 1.458.613.400 pada tahun 2008 menjadi Rp 268.452.519 pada tahun 2009.

- (b) Omzet penjualan meningkat tajam sebesar Rp 717.519.938 atau 102% yaitu dari Rp 705.216.653 pada tahun 2008 menjadi Rp 1.422.736.591 pada tahun 2009.
- (c) Optimalisasi efisiensi yang bertambah yaitu beban usaha berkurang sebesar Rp 1.711.239.616 yaitu dari Rp 2.163.673.792 pada tahun 2008 menjadi Rp 452.434.176 pada tahun 2009.
- (d) Penambahan investasi di saat perusahaan memiliki kerugian yang cukup besar yaitu penambahan aktiva tidak lancar sebesar Rp 421.929.600 dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Mesin dan Peralatan Kantor sebesar Rp 419.128.000 yaitu dari Rp 2.047.498.800 pada tahun 2008 menjadi Rp 2.466.626.800 pada tahun 2009.
  - b. Inventaris Kantor sebesar Rp 2.801.600 yaitu dari Rp 94.975.000 pada tahun 2008 menjadi Rp 97.776.600 pada tahun 2009.
- (e) Penambahan hutang kepada pihak ketiga sebesar Rp 398.100.001 yaitu dari Rp 3.823.882.385 pada tahun 2008 menjadi Rp 4.221.982.386 pada tahun 2009.

PT. Abattoir Surya Jaya merupakan salah satu diantara BUMD milik Pemkot Surabaya yang bergerak di bidang usaha pemotongan sapi dan *cold storage*, dan mempunyai prospek yang kurang baik di masa lalu namun pihak manajemen telah meyakinkan bahwa prospek perusahaan ini akan menjadi

semakin baik setelah periode masa pergantian manajemen pada tahun 2009. Hal ini tak luput dari prestasi yang diukir oleh perusahaan. Untuk mengetahui hal ini lebih jauh, maka penulis ingin memilih judul : **"Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pergantian Manajemen pada PT. Abbatoir Surya Jaya Surabaya"**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian yaitu:

"Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pergantian manajemen pada PT.Abbatoir Surya Jaya di Surabaya ?".

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Setelah rumusan masalah dikemukakan seperti di atas, maka tujuan dari penelitiannya adalah untuk menguji secara empiris terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah pergantian manajemen dengan menggunakan analisis laporan keuangan pada PT. Abbatoir Surya Jaya di Surabaya.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang dapat dikemukakan antara lain adalah:

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dalam menerapkan teori ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah dan untuk mengetahui praktek yang sebenarnya dihadapi perusahaan.

b. Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian dapat memberi masukan dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta menentukan kebijakan perusahaan untuk mengembangkan dan memajukan perusahaannya.

c. Bagi pihak lain

Menjadi bahan referensi yang dapat dipergunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut terutama bagi para mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.